



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
DENGAN MODEL *SHOW NOT TELL*
PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 2 SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Wahyu Handayani

2101407146

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

SARI

Handayani, Wahyu. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Model Show Not Tell pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 2 Sragi, Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Ida Zulaeha, M.Hum., Pembimbing II: Imam Baehaqie, S.Pd., M.Hum.

Kata kunci: teks berita, dan model *show not tell*

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII H SMP N 2 Sragi tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam penulisan teks berita hanya 60,75, hanya 14 (35%) siswa saja yang mampu mencapai KKM dengan nilai ≥ 70 . Keberhasilan klasikal yang seharusnya dicapai adalah 75% dari seluruh siswa harus mencapai nilai ≥ 70 . Dengan demikian siswa kelas VIII H SMP Negeri 2 Sragi belum mencapai batas minimum yang ditentukan. Perlu dilakukan penelitian untuk mengatasi hal itu. Upaya yang dilakukan peneliti adalah meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan model *show not tell*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan perilaku dan peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII H SMP N 2 Sragi Kabupaten Pekalongan setelah diberikan model *show not tell*?

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII H SMP Negeri 2 Sragi, Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 40 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu keterampilan menulis teks berita dan penggunaan model *show not tell*. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik nontes meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

Hasil penelitian ini adalah perubahan perilaku dan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII H SMP N 2 Sragi Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan ke arah lebih baik. Perilaku dan tanggapan siswa setelah tindakan siklus I dan II mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan positif. Peningkatan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 2 Sragi Kabupaten Pekalongan juga mengalami peningkatan. Pada prasiklus rerata kelas kemampuan siswa dalam menulis teks berita mencapai 60,5 dengan ketuntasan mencapai 32,5% meningkat menjadi 67,49 atau dengan ketuntasan 60% pada siklus I. Artinya, ada peningkatan sebesar 6,99 atau peningkatan ketuntasan 27,5% dari prasiklus ke siklus I, sedangkan pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis teks berita meningkat menjadi 77,46 termasuk dalam kategori baik atau dengan ketuntasan 85%, artinya ada peningkatan rata-

rata sebesar 9,97 atau peningkatan ketuntasan 25% dari siklus I dan ada peningkatan rata-rata sebesar 16,87 atau peningkatan ketuntasan 52,5% dari prasiklus.

Adapun saran dari peneliti, yaitu 1) bagi guru bahasa Indonesia, guru hendaknya mmembiasakan siswa menulis teks berita dengan model *show not tell* dan selalu mengarahkan siswa untuk menggunakan kalimat dan tata bahasa yang tepat dalam kegiatan menulis, 2) bagi siswa, siswa hendaknya membiasakan diri menulis terutama menulis teks berita dengan kelengkapan unsur berita, keefektifan penggunaan kalimat, dan ejaan dan tanda baca yang tepat. Selain itu siswa juga disarankan agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mengatasi kesulitan dalam belajar. 3) bagi peneliti, penelitian mengenai keterampilan menulis dengan model *show not tell* penting untuk dilakukan terutama mengetahui perbedaan keefektifannya berdasarkan karakteristik siswa (tipe tertutup dan tipe terbuka). Penelitian lanjutan dari penelitian ini perlu dilakukan dengan membahas aspek yang berbeda dan untuk menambah khasanah ilmu bahasa.

